

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Panti asuhan merupakan suatu yayasan yang didirikan untuk membentuk serta menjaga perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun anak-anak yang tidak tinggal bersama dengan keluarga mereka. Anak-anak panti asuhan tersebut kemudian diasuh oleh pengasuh yang menggantikan peran orang tua dalam menjaga dan memberikan bimbingan kepada mereka agar menjadi manusia dewasa yang berguna dan bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat di kemudian hari,(Zakiah Drajat, 1995:99).

Selain itu, panti asuhan juga merupakan salah satu yayasan perlindungan anak yang berfungsi untuk memberikan perlindungan terhadap hak-hak anak dalam beberapa aspek kehidupannya. Baik pada aspek pendidikan, sosial budaya, mental dan masa depan anak-anak.

Pada umumnya, panti asuhan mencoba dan berusaha untuk mengatasi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi pada anak-anak, dimana panti asuhan tersebut menampung anak-anak yang mengalami berbagai persoalan dan banyak memiliki kekurangan. Baik kekurangan dalam bidang ekonomi, ditinggal orang tua karena meninggal dunia ataupun masalah keluarga. Sehingga banyak anak-anak dan remaja mengalami permasalahan-permasalahan sosial dalam hidupnya.

Dalam perkembangan kepribadian remaja yang mempunyai arti khusus. Dikatakan demikian, karena anak-anak dan remaja yang tidak memiliki orang tua

dan tempat tinggal tidak memiliki tempat yang jelas dan layak untuk anak-anak dalam rangkaian proses perkembangan kepribadian yang baik untuk dirinya.

Dengan adanya panti asuhan dan dengan pola asuh yang diterapkan di dalamnya, diharapkan segala persoalan-persoalan sosial yang dialami oleh anak-anak yatim dan anak terlantar penghuni panti dapat teratasi dan anak-anak tersebut dapat selalu dibimbing dan diarahkan menuju kehidupan dan masa depan yang cemerlang sebagaimana sejatinya mayoritas anak-anak di usia mereka pada umumnya, sehingga dengan adanya peran panti asuhan yang menampung anak-anak yatim, piatu dan anak-anak terlantar suatu saat menjadi insan-insan yang sempurna untuk dirinya sendiri, bangsa, negara dan agama, (Baharuddin, 2011:65).

Oleh karena itu, agar anak -anak tersebut menjadi seseorang yang berhasil dalam hidup dan kepribadiannya, mereka harus banyak belajar untuk dapat memperoleh tempat di masyarakat. Tetapi banyak anak-anak dan remaja yang tidak berhasil dalam kepribadiannya. Hal tersebut dapat disebabkan faktor ekonomi, ditinggal orang tua karena meninggal dunia ataupun masalah keluarga. Sehingga banyak anak-anak dan remaja mengalami permasalahan-permasalahan sosial dalam hidupnya.

Secara garis besar, struktur pribadi manusia terdiri dari aspek fisik dan psikis. Kedua aspek tersebut berkembang seiring perkembangan usia manusia dan perkembangan hidupnya. Perkembangan pada individu tidak berakhir pada tercapainya kematangan fisik. Akan tetapi, perkembangan adalah proses berkesinambungan, dimulai dari kelahiran, berlanjut masa anak-anak, remaja,

dewasa sampai usia tua. Perubahan badaniah terjadi sepanjang hidup, mempengaruhi sikap, proses kognitif, perilaku seseorang dan juga jenis masalah yang dihadapi berubah sepanjang hidup (Atkinson dkk, 1996:141).

Masa remaja adalah masa peralihan di antara masa anak-anak dan masa dewasa, dimana anak-anak mengalami pertumbuhan cepat disegala bidang. Mereka bukan lagi anak-anak, baik bentuk badan, sikap, cara berfikir dan bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang (Zakiah Drajat, 1995: 101).

Perkembangan dan pertumbuhan terjadi dengan pesat pada manusia terdapat pada usia remaja yang dimulai dengan pubertas atau remaja awal. Pada masa remaja awal terjadi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis secara drastis. Sehingga manusia yang masih berada remaja awal memerlukan pola asuh dari orang tua dengan baik dan efisien. Pola asuh yang paling tepat adalah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi anak, seperti selalu memberikan perhatian terhadap anak, meluangkan waktu kepada anak secara efektif dan efisien, mengarahkan anak agar dapat bertingkah laku dengan baik dan rasional. Dengan memberikan pola asuh yang demikian, maka perkembangan anak baik fisik dan psikis akan berkembang dengan baik.

Namun, ketika perhatian terhadap anak kurang baik, kurangnya perhatian dari orang tua dikarenakan orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan, jarang bercengkrama dengan anak ataupun anak-anak yatim yang sudah kehilangan orang tua kandung tentu akan merasa kesepian, menjadi pendiam, bigung, cemas, gelisah dan sulit dalam proses pembentukan pribadi anak (Baharudin, 2011:67).

Melalui panti asuhan anak didik dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang dapat mengembangkan diri baik dari segi jasmani dan rohani seperti ilmu pengetahuan, kreativitas dan akhlakul karimah. Panti asuhan dapat membentuk pribadi anak-anak yang mandiri dan jauh lebih baik, panti asuhan memiliki sesuatu yang dapat membuat anak-anak dengan konsep yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan ajaran agama menjadi anak mandiri dan memiliki masa depan yang cerah.

Sebab sejatinya setiap anak membutuhkan arahan dan bimbingan dalam pembentukan pribadi di tengah-tengah lingkungan tempat di mana seseorang berada lahir berdasarkan pengalaman dan pengalaman, dan anak-anak memiliki pandangan dan keyakinan terhadap diri yang positif dan negatif.

Dengan adanya persoalan-persoalan tersebut sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, maka sangatlah wajar jika pada saat sekarang terdapat panti-panti asuhan anak di beberapa daerah, wilayah dan kota-kota di Indonesia. Salah satunya adalah panti asuhan yang terdapat di Kota Langsa yang bernama Panti Asuhan Taman Harapan Kota Langsa.

Panti Asuhan Taman Harapan Kota Langsa adalah salah satu yayasan sosial yang mengasuh anak-anak yang berlatar belakang seperti halnya anak-anak yatim, anak piatu dan anak yatim piatu serta anak fakir miskin. Panti asuhan Taman Harapan Kota Langsa juga didirikan dengan tujuan untuk membina dan mendidik serta menghibur anak-anak yang masih kurang beruntung dalam beberapa hal kehidupan agar mereka mendapat kehidupan yang layak baik dari segi ekonomi, sosial, dan pendidikan bagi masa depan mereka.

Namun yang menarik, yayasan panti asuhan taman Harapan Kota Langsa merupakan salah satu panti asuhan anak yang terdapat di Kota Langsa hingga saat ini. Panti asuhan anak tersebut didirikan sejak tahun 1959, yang mana awal mula didirikan Panti Asuhan Taman Harapan merupakan hanya sebagai sebuah tempat yang digunakan untuk menampung para pengungsi yang berasal dari Beranda Sumut Utara akibat konflik dan pembumihangusan Pangkalan Beranda oleh pihak Belanda. Namun setelah konflik berakhir maka atas inisiatif pemerintah Kabupaten Aceh Timur tempat penampungan pengungsi tersebut dijadikan Panti Asuhan anak dan hingga saat ini Panti Asuhan Taman Harapan terus mengalami perkembangan hingga saat ini. Dengan demikian, eksistensi panti asuhan taman harapan Kota Langsa telah berdiri selama 59 tahun lamanya. Sebagai sebuah panti yang telah berlangsung selama itu, tentu terdapat beberapa faktor pendorong didirikan dan terdapat suatu pengelolaan khusus terhadap yayasan panti asuhan taman harapan Kota Langsa yang menarik untuk diteliti lebih mendalam.

Berdasarkan apa yang telah penulis uraikan di atas, maka disini penulis akan mencoba merumuskan beberapa permasalahan yang akan penulis bahas sebagai berikut:

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis menarik rumusan masalah yang terdiri dari:

1. Bagaimana sejarah berdiri panti asuhan taman harapan Kota Langsa?
2. Bagaimanakah perkembangan panti asuhan taman harapan Kota Langsa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian dalam proposal skripsi ini meliputi beberapa tujuan yang terdiri dari:

1. Ingin mengetahui tentang sejarah dan berbagai proses dalam mendirikan panti asuhan taman harapan Kota Langsa tahun 1959 sampai tahun 2018.
2. Ingin mengetahui tentang perkembangan panti taman harapan Kota Langsa sejak awal berdiri tahun 1959 dan perkembangannya sampai tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pengembangan dan pengelolaan institusi atau lembaga sosial baik yang mengenai tentang panti maupun lembaga-lembaga sosial lainnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tambahan wawasan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan bagi pembaca maupun bagi panti asuhan taman harapan Kota Langsa dan Dinas Sosial Kota Langsa, baik sebagai pengetahuan, masukan dan bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pengelolaan dan pengembangan panti.